BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Marwah Surabaya menggunakan sistem pengelolaan. Sistem pengelolaan KJKS Al-Marwah Surabaya telah menerapkan dari Henry Fayol yang terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian.

KJKS Al-Marwah telah memiliki perencanaan seperti rencana kerja dan rencana anggaran. Dapat dilihat bahwa dari laporan rencana anggaran pada tahun 2015, laba pendapatan KJKS Al-Marwah mencapai Rp.388,627,841.50 juta sedangkan laba rugi senilai Rp.277,258,987.75 juta. Jadi dapat disimpulkan keuntungan KJKS Al-Marwah tahun 2015 mendapatkan Rp.111,368,853.75 juta.

KJKS Al-Marwah Surabaya juga memiliki struktur organisasi yang terdiri dari badan pengawas, pengurus (ketua, sekretaris dan berdahara), karyawan setiap unit usaha dan manager. Serta, dalam pembagian tugas juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh KJKS Al-Marwah Surabaya, karena setiap bagian dalam struktur organisasi KJKS Al-Marwah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan pekerjaannya.

KJKS Al-Marwah Surabaya pengarahan telah melakukan pengarahan. Dilihat dari terlaksananya tata tertib dan kinerja karyawan. Selain itu, KJKS Al-Marwah Surabaya juga memiliki pengkoordinasian. Hal tersebut dikarenakan dalam mencapai tujuan organisasi ini , setiap bagian dalam struktur organisasi KJKS Al-Marwah Surabaya telah ditetapkan penjabaran tugas-tugasnya. Selain itu, hubungan antar bagian juga terlaksana dengan ketentuan koperasi.

KJKS Al-Marwah Surabaya juga memiliki pengawasan atau pengendalian. Hal tersebut dapat dilihat dari dibentuknya badan pengawas yang berada langsung di bawah pengawasan Dinas Koperasi. Selain itu juga adanya laporan pertanggung jawaban badan pengawas yang dibuat saat tutup buku atau setiap tahunnya.

Oleh sebab itu, jika dilihat menurut teori dalam penelitian, KJKS Al-Marwah Surabaya ini telah menjalankan pengelolaan koperasi nya dengan menggunakan 5 fungsi teori Henry Fayol. Hal inilah yang menyebabkan KJKS Al-Marwah Surabaya ini tetap dapat berjalan meskipun masih berkembang dan masih harus banyak yang dilakukan lagi demi mencapai tujuannya menjadi koperasi yang maju dan tetap sesuai dengan pedoman Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Marwah Surabaya untuk terus mempertahankan sistem pengelolaan yang sudah diterapkan dalam menjalankan koperasi dan terus mengembangkan sistem pengelolaan di dalamnya agar dapat semakin baik dalam mencapai tujuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teori lebih dari satu dan menggunakan sistem pengelolaan yang lebih mendalam dan spesifik lagi, sehingga dapat mengetahui lebih dalam lagi dari penelitian yang dilakukan saat ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian pastinya terdapat beberapa keterbatasan yang terjadi di lapangan. Begitupula dalam penelitian ini yang terdapat kendala-kendala yaitu, narasumber Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-Marwah Surabaya memiliki waktu yang tidak banyak dikarenakan kesibukan dalam mengurus koperasi, sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Hal tersebut kurang lebihnya memberikan pengaruh terhadap data yang diperoleh oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id